



Media Kesmas (*Public Health Media*)

e-ISSN 2776-1339

<https://jom.htp.ac.id/index.php/kesmas>

ANALISIS KURANGNYA KUNJUNGAN ANAK BALITA PADA MASA PANDEMI DI POSYANDU ADENIUM DESA NGASO KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

Khairun Nissa*, Syukaisih, Elmia Kursani, Riri Maharani, Sherly Vermita W

**Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat
Program Sarjana
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru**

Korespondensi : khrnssaaa@gmail.com*

Histori artikel

Received:
07-10-2021

Accepted:
29-04-2022

Published:
30-04-2022

Abstrak

Posyandu adalah Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) dengan peran serta dan bimbingan dari petugas kesehatan. Berdasarkan hasil survei awal di Desa Ngaso diketahui capaian kunjungan terendah tahun 2020 yaitu di Posyandu Adenium sebesar 13%. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai kurangnya kunjungan anak balita di Posyandu Adenium Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan mode deskriptif dilaksanakan di Posyandu Adenium Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Desember 2020-Agustus 2021. Informan kunci yaitu pemegang program KIA di puskesmas, informan utama yaitu 5 orang ibu yang memiliki balita, informan pendukung yaitu keluarga balita, tokoh masyarakat dan kader. Penelitian ini menggunakan metode triangulasi yaitu triangulasi metode, sumber dan data. Hasil penelitian ini yaitu pengetahuan ibu mengenai posyandu sudah cukup baik namun ibu belum mengetahui pentingnya imunisasi, sikap ibu terhadap pelaksanaan posyandu yaitu takut anak mengalami demam setelah imunisasi. Seluruh informan utama bekerja sebagai ibu rumah tangga. Tokoh masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan posyandu namun belum mencakup seluruhnya. Tidak ada dukungan dari keluarga ibu untuk membawa anaknya melakukan imunisasi di posyandu. Sarana prasarana yang tersedia yaitu bangunan posyandu, timbangan bayi, timbangan balita sertameteran untuk mengukur panjang bayi. Saran pada penelitian ini yaitu bagi tenaga kesehatan dan para kader agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat sehingga partisipasi dalam kunjungan posyandu tidak mengalami penurunan.

Kata Kunci : Kurangnya Kunjungan Balita, Pandemi, Posyandu

Abstract

Posyandu is a Community Based Health Effort (UKBM) with the participation and guidance of health workers. Based on the results of the initial survey in Ngaso Village, it is known that the lowest visitation achievement in 2020 was at the Adenium Posyandu at 13%. The purpose of this study was to obtain in-depth information about the lack of visits by children under five at the Adenium Posyandu, Ngaso Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency. This research is a qualitative research with a descriptive mode approach carried out at the Adenium Posyandu, Ngaso Village, Ujung Batu District, Rokan Hulu Regency in December 2020-August 2021. The key informants are the holders of the mother's and the child's health program at the puskesmas, the main informants are 5 mothers who have toddlers, the supporting informants namely families of toddlers, community leaders and cadres. This study uses a triangulation method, namely triangulation of methods, sources and data. The results of this study are that the mother's knowledge about posyandu is quite good but the mother does not know the importance of immunization, the mother's attitude towards the implementation of the posyandu is fear of the child having a fever after immunization. All key informants work as housewives. Community leaders have played a role in the implementation of posyandu but have not covered all of them. There is no support from the mother's family to bring her child to immunize at the posyandu. The available infrastructure facilities are posyandu buildings, baby scales, toddler scales and a meter to measure the length of the baby. Suggestions in this study are for health workers and cadres to increase knowledge and attitudes of the community so that participation in posyandu visits does not decrease.

Keywords: Lack of Toddler Visits, Pandemic, Posyandu

Latar Belakang

Pos Pelayanan Terpadu yang kemudian disingkat Posyandu adalah salah satu Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM). Pengertian UKBM yaitu dilaksanakan oleh, dari, dan bersama masyarakat, agar turut serta dalam memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat. Tujuan UKBM ini adalah untuk memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu sebagai bagian dari pembangunan kesehatan bertujuan untuk mencapai keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera. Posyandu dilaksanakan oleh keluarga dan masyarakat dengan peran serta dan bimbingan dari petugas kesehatan yang berasal dari puskesmas setempat. Yang merupakan bagian dari sasaran utama sebuah kegiatan posyandu yaitu balita dan orang tuanya, ibu hamil, ibu menyusui dan bayinya, serta wanita usia subur. Kader dan petugas kesehatan bertindak sebagai pelaksana posyandu (Ismawati, 2010).

Di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau, jumlah kunjungan anak balita pada tahun 2018 yaitu 85%. Di Kabupaten Rokan Hulu terdapat 16 kecamatan. Kecamatan dengan kunjungan posyandu terendah pada tahun 2019 yaitu Kecamatan Bangun Purba (83,1%), Kecamatan Bonai Darussalam (82,2%) dan Kecamatan Ujung Batu (81,9%).

Berdasarkan penelitian oleh Wahidin (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kunjungan ibu dengan anak balita ke posyandu yaitu dukungan keluarga, sikap, jumlah tanggungan dan pekerjaan ibu. Sementara itu, hasil penelitian oleh Aswadi (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu atau keluarga terhadap pemanfaatan posyandu balita umumnya sangat kurang, dimana ibu balita tidak ada inisiatif sendiri untuk datang ke posyandu tanpa dipanggil oleh kader atau petugas, mereka lebih memilih untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menunggu anaknya bangun bahkan mereka lebih antusias ke posyandu apabila ada pemberian vitamin A, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan obat-obatan. Akan tetapi motivasi untuk mengikutsertakan balita untuk ke posyandu kurang karena kesibukan kerja dan faktor malas sehingga alur-alur dalam pelayanan posyandu balita masih ada yang belum paham karena jarang ke posyandu, walaupun manfaatnya mereka paham dan tahu.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti kepada 5 orang ibu yang tidak melakukan kunjungan ke posyandu, didapatkan hasil bahwa 4 orang ibu tidak mengetahui pentingnya posyandu. Ibu tersebut tidak mengetahui kegiatan apa saja yang dilaksanakan di posyandu dan menganggap posyandu hanya sebagai tempat

imunisasi. Selain itu 2 orang ibu mengungkapkan bahwa mereka sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak sempat untuk datang ke posyandu. 4 orang ibu juga mengungkapkan bahwa keluarga tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan di posyandu. Selain itu jarak rumah masyarakat ke posyandu juga dianggap cukup jauh sehingga membuat mereka tidak datang ke posyandu. Kader juga mengungkapkan bahwa masyarakat masih takut untuk ke posyandu karena takut anaknya mengalami demam setelah imunisasi. Walaupun kader dan tenaga kesehatan sudah aktif mengajak masyarakat ke posyandu, namun masyarakat banyak yang tidak peduli sehingga partisipasi masyarakat ke posyandu sangat kurang. Kader juga mengungkapkan bahwa tokoh masyarakat seperti ketua RW sulit untuk dimintai tolong untuk mengajak ibu-ibu ke posyandu.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan mode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kurangnya kunjungan anak balita pada masa pandemi di Posyandu Adenium Desa Ngaso. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang objektif. Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Adenium Desa Ngaso Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu pada bulan Desember 2020-Agustus 2021. Informan pada penelitian ini adalah 5 orang ibu yang memiliki balita, 1 orang kader, 1 orang pemegang program KIA di puskesmas, 1 orang tokoh masyarakat dan 1 orang keluarga balita. Instrumen utama pada penelitian sehingga peneliti dapat melakukan penyelesaian sejalan dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, instrumen lain dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dengan alat pencatat, alat perekam suara.

Hasil

Hasil penelitian ini yaitu pengetahuan ibu mengenai posyandu sudah cukup baik namun ibu belum mengetahui pentingnya imunisasi, sikap ibu terhadap pelaksanaan posyandu yaitu takut anak mengalami demam setelah imunisasi. Seluruh informan utama bekerja sebagai ibu rumah tangga. Tokoh masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan posyandu namun belum mencakup seluruhnya. Tidak ada dukungan dari keluarga ibu untuk membawa anaknya melakukan imunisasi di posyandu. Sarana prasarana yang tersedia yaitu bangunan posyandu, timbangan bayi, timbangan balita serta meteran untuk mengukur panjang bayi.

Pembahasan

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat 36 posyandu di wilayah kerja puskesmas. Posyandu yang terdapat di wilayah kerja puskesmas semuanya aktif. Pengertian posyandu menurut informan adalah pos pelayanan terpadu. Tujuan posyandu menurut informan yaitu untuk imunisasi, mencegah angka kematian ibu dan bayi, memfasilitasi kebutuhan vaksinasi serta pemerataan kesehatan.

Wawan (2011) mengungkapkan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal, dimana dengan pengetahuan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pola pengetahuannya. Indikator pengetahuan adalah tingginya pengetahuan responden tentang variabel atau komponen-komponen terkait.

Menurut pendapat peneliti bahwa pengetahuan ibu tentang tujuan posyandu balita pada umumnya baik, dimana mereka mengetahui tentang tujuan kesehatan balita dengan jawaban yang berbeda yaitu untuk menimbang dan mengetahui berat badan balita, mendapat pelayanan kesehatan, memberi vitamin dan makanan pendamping ASI.

2. Sikap

Sikap ibu terhadap posyandu yang baik mempunyai peranan penting dalam peningkatan partisipasi atau tingkat kunjungan ibu untuk menimbang anaknya ke posyandu. Kelompok ibu yang sikapnya terhadap pelaksanaan posyandu baik maka tingkat partisipasinya atau tingkat kunjungan ke posyandu akan jauh lebih baik dibanding ibu yang sikapnya terhadap pelaksanaan posyandu masih rendah.

Berdasarkan penelitian Wahidin (2016) sikap ibu terhadap posyandu yang baik mempunyai peranan penting dalam peningkatan partisipasi atau tingkat kunjungan ibu untuk menimbang anaknya ke posyandu. Kelompok ibu yang sikapnya terhadap pelaksanaan posyandu baik maka tingkat partisipasinya atau tingkat kunjungan ke posyandu akan jauh lebih baik dibanding ibu yang sikapnya terhadap pelaksanaan posyandu masih rendah. Sikap ibu terhadap pelaksanaan posyandu akan lebih baik apabila ibu sering mengikuti penyuluhan pada saat pelaksanaan posyandu yang disampaikan oleh kader posyandu maupun petugas kesehatan.

Menurut pendapat peneliti bahwa sikap informan ada yang positif dan ada juga yang negatif mengenai posyandu balita itu sangat penting untuk mengetahui berat badan anak serta status gizi anak, namun mereka tidak memanfaatkan posyandu karena takut anak mengalami demam setelah imunisasi.

Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu mengenai posyandu sudah cukup baik namun ibu belum mengetahui pentingnya imunisasi sehingga masih banyak ibu yang tidak membawa anaknya ke posyandu.
2. Sikap ibu terhadap pelaksanaan posyandu yaitu bersikap positif namun ada juga yang menolak namun mereka tidak memanfaatkan posyandu karena takut anak mengalami demam setelah imunisasi.
3. Seluruh informan utama bekerja sebagai ibu rumah tangga.
4. Tokoh masyarakat telah berperan dalam pelaksanaan posyandu namun belum mencakup seluruh masyarakat sehingga masih ada keluarga balita yang belum merasakan peran dari tokoh masyarakat.
5. Tidak ada dukungan dari keluarga ibu yang memberikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan di posyandu yang menyarankan ibu untuk membawa anaknya melakukan imunisasi di posyandu.
6. Sarana prasarana yang tersedia di posyandu yaitu bangunan posyandu, timbangan bayi, timbangan balita serta meteran untuk mengukur panjang bayi. Prasarana yang belum ada yaitu timbangan meja, tempat tidur, lemari serta alat ukur tinggi.

Daftar Pustaka

- Amalia, E. (2019). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Perintis* Vol. 6 No.1.
- Andryana, R. (2015). Minat Ibu Mengunjungi Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Anisa, dkk. (2016). Pedoman Pelaksanaan Posyandu. Yogyakarta : Nuta Medika
- Aswadi, dkk. (2018). Perilaku Ibu Terhadap Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tarakan Kecamatan Wajo Kota Makassar. *Al-Sihah Public Health ScienceJournal* Vol. 10 No.1.
- Dinkes Provinsi Riau. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2018. Pekanbaru: Dinkes Provinsi Riau.
- Djamil, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya ke Posyandu. *Jurnal Kesehatan* Vol. 8 No.1.
- Hutami, I.R. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Balita di Posyandu Desa Bulak Lor Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.1 No.2.
- Ismawati, C. (2010). Posyandu dan Desa Siaga. Bantul: Mulia Medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kemenkes. (2012). Buku Saku Posyandu. Jakarta : Kementerian Kesehatan. Notoatmodjo, S. (2012). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. (2012a). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ratih, H. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Posyandu di Puskesmas Rawat Inap Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan* Vol.2 No.3.

- Sihotang, H.M.I. (2017). Faktor Penyebab Penurunan Kunjungan Bayi di Posyandu Puskesmas Langsung Pekanbaru Tahun 2016. *Journal Endurance* Vol. 2 No.2.
- Sulistiyawati, dkk. (2014). Evaluasi Proses Pembinaan Posyandu oleh Tenaga Kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Kota Singkawang Kalimantan Barat. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Undang-Undang R.I. No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Bandung: Citra Medika
- Wahidin. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kunjungan Ibu dengan Anak Balita ke Posyandu dalam Kegiatan Penimbangan di Wilayah Kerja Puskesmas Suradita Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang Propinsi Banten Tahun 2016. *Jurnal JKFT* Vol.2 No.2.
- Wawan. (2011). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.